

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Perlakuan penyemprotan fungisida dan penggunaan tanaman asal rumah kaca sebagai sumber eksplan dalam kultur jaringan sangat memberikan pengaruh terhadap keberhasilan sterilisasi.
2. Perlakuan perendaman deterjen 2 menit, fungisida 15 menit, bakterisida 15 menit, harpic 20% 5 menit dan 10% 3 menit, alkohol 70% 2 menit (PS 3) mendapatkan eksplan steril sebanyak 56% dan awal terjadi kontaminasi pada 14 HSI. Kontaminasi jamur paling sedikit yaitu sebanyak 12% dan sumber kontaminasi pada eksplan paling sedikit yaitu sebanyak 17% serta mendapatkan eksplan steril sebanyak 78% menggunakan perlakuan sterilisasi deterjen 2 menit, fungisida 30 menit, bakterisida 30 menit, bayclin 20% 10 menit, 5% 5 menit, alkohol 70% 3 menit (PS 5).
3. Penggunaan media MS dengan kombinasi beberapa konsentrasi BAP, 2,4-D, dan NAA masih belum mampu menginduksi kalus dari eksplan daun pasak bumi.

5.2. Saran

Penggunaan metode sterilisasi ke-3 dan ke-5 dapat digunakan pada eksplan daun pasak bumi (*Eurycoma lingifolia* Jack) dan menggunakan eksplan asal rumah kaca dengan perlakuan penyemprotan fungisida dan bakterisida secara intensif sebelum pengambilan eksplan. Untuk induksi kalus masih diperlukan penelitian lebih lanjut dengan penggunaan macam media dan jenis ZPT dengan konsentrasi yang berbeda.